

# RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2014



**BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN  
(BBPPTP) MEDAN**

## KATA PENGANTAR

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan target kinerja berikut kegiatan-kegiatan tahunan beserta penetapan indikator kinerja sasaran sesuai dengan program, kebijaksanaan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra. Oleh karena itu penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah target *setting* dari capaian indikator kinerja.

Sesuai Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya, pelaksanaan kebijakan, dan program dengan menyusun laporan akuntabilitas melalui proses penyusunan rencana strategik, rencana kinerja, dan pengukuran kinerja.

RKT Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun 2014 berisikan tugas pokok dan fungsi, visi misi, tujuan dan sasaran, permasalahan yang dihadapi, program dan kegiatan BBP2TP Medan tahun anggaran 2014 serta kebijakan dan strategi BBP2TP Medan sebagaimana yang diamanatkan dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Permentaan/OT.140/2//2008 tanggal 6 Februari 2008. Tentang Organisasi dan Tata Kerja BBP2TP Medan.

Sangat disadari dengan adanya keterbatasan yang dimiliki, RKT ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Sehubungan dengan itu, kami mengucapkan terima kasih apabila ada kritik dan saran yang membangun dan guna penyempurnaan RKT ini. Akhirnya kami berharap bahwa RKT ini dapat ditelaah lebih mendalam, sehingga menumbuhkan pemahaman dan hasrat untuk meningkatkan kinerja guna mewujudkan aparatur yang mumpuni, organisasi yang sehat, pelaksanaan kegiatan

yang mantap dan evaluasi akurat guna menuju sistem pemerintahan yang bersih dan berbibawa.

**Terima kasih** disampaikan **kepada semua pihak yang** telah berpartisipasi sehingga **RKT ini** dapat tersusun dengan baik, semoga **dapat** bermanfaat **bagi** pihak-pihak **yang** berkepentingan terutama terhadap kinerja **dan** perkembangan organisasi BBPPTP Medan, serta dapat juga dipergunakan lebih lanjut oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan, Juni 2013  
KEPALA BBPPTP MEDAN



DR. KUSHARYONO SE, MM.  
NIP. 19570513 198203 1 003

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
I. Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
II. Tugas Pokok dan Fungsi .....	2
III. Visi dan Misi .....	4
A. Visi .....	4
B. Misi .....	4
IV. Tujuan dan Sasaran .....	5
A. Tujuan .....	5
B. Sasaran .....	5
V. Permasalahan .....	7
VI. Kebijakan dan Strategi .....	9
A. Kebijakan .....	9
B. Strategi .....	10
VII. Program dan Kegiatan .....	11
A. Program .....	11
B. Kegiatan .....	11
VIII. Rencana Kerja Tahun Tahun 2014 .....	13
Matriks Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2014 .....	

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam rangka terselenggaranya *good governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

Setiap tahun rencana strategis dituangkan dalam suatu perencanaan kinerja tahunan. RKT ini merupakan penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis yang memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam suatu tahun beserta indikator kinerjanya. Rencana kinerja tahunan ini berfungsi sebagai tolok ukur yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan untuk suatu periode tertentu.

Dokumen RKT BBPPTP Medan tahun 2014 memuat informasi tentang program, sasaran strategis, indikator kinerja serta target yang akan dicapai pada tahun dan alokasi anggaran tahun 2014. Dengan disusunnya RKT ini diharapkan indikator kinerja serta target capaiannya akan didukung oleh semua pihak terkait sehingga hasil yang dicapai dapat optimal sesuai yang dikehendaki untuk mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil.

### B. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan RKT tahun 2014 BBPPTP Medan adalah sebagai rencana kinerja kegiatan satu tahun ke depan dan sebagai penentuan target kinerja, serta untuk memperoleh informasi rencana kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik untuk memperoleh pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang diperlukan untuk perbaikan kinerja serta peningkatan akuntabilitas kinerja pada BBPPTP Medan.



## TUGAS POKOK DAN FUNGSI

### Tugas Pokok

BBPPTP Medan mempunyai tugas untuk melaksanakan pengawasan, pengembangan pengujian mutu benih dan analisis teknis dan pengembangan proteksi tanaman perkebunan serta pemberian bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu dan laboratorium.

### Fungsi

Adapun fungsi BBPPTP Medan yaitu :

- a. Pengawasan pelestarian plasma nutfah tingkat nasional;
- b. Pelaksanaan pengujian mutu benih perkebunan introduksi, eks-impor, dan yang akan di ekspor, serta rekayasa genetika;
- c. Pelaksanaan pengujian adaptasi (observasi) benih perkebunan dalam rangka pelepasan varietas;
- d. Pelaksanaan penilaian pengujian manfaat dan kelayakan benih perkebunan dalam rangka penarikan varietas;
- e. Pelaksanaan pengujian mutu dan sertifikasi benih perkebunan dalam rangka pemberian sertifikat layak edar;
- f. Pelaksanaan pemantauan benih perkebunan yang beredar di lintas propinsi;
- g. Pelaksanaan pengembangan teknik dan metode pengujian mutu benih perkebunan dan uji acuan (*referee test*);
- h. Pelaksanaan identifikasi organisme pengganggu tumbuhan (OPT) perkebunan;
- i. Pelaksanaan analisis data serangan dan perkembangan situasi OPT serta faktor yang mempengaruhi;
- j. Pelaksanaan analisis data gangguan usaha perkebunan dan dampak anomali iklim serta faktor yang mempengaruhi;
- k. Pengembangan teknik *surveillance* OPT penting;
- l. Pelaksanaan pengembangan metode pengamatan, model peramalan, taksasi kehilangan hasil, dan teknik pengendalian OPT perkebunan;
- m. Pelaksanaan eksplorasi dan inventarisasi musuh alami OPT perkebunan
- n. Pelaksanaan pengembangan teknologi perbanyakan, penilaian kualitas, dan pelepasan agens hayati OPT perkebunan;
- o. Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi agens hayati OPT perkebunan;

- p. Pelaksanaan pengembangan teknologi proteksi perkebunan yang berorientasi pada implementasi pengendalian hama terpadu;
- q. Pelaksanaan pengujian dan analisis residu pestisida;
- r. Pemberian pelayanan teknik kegiatan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan;
- s. Pengelolaan data dan informasi kegiatan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan;
- t. Pemberian bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu dan manajemen laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan;
- u. Pelaksanaan pengembangan jaringan dan kerjasama laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan;
- v. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha dan rumah tangga BBPPTP Medan.

## **VISI DAN MISI**

### **A. Visi**

Visi BBPPTP Medan adalah *“Menjadi Balai Besar terbaik, handal dan professional dalam pelayanan prima kepada masyarakat perkebunan”*.

### **B. Misi**

Misi BBPPTP Medan yaitu :

- a) Mengoptimalkan pengawasan pelestarian plasma nutfah nasional sebagai sumber genetik dalam rangka penemuan varietas benih unggul dan pemanfaatan pengendali hayati;
- b) Mengoptimalkan pengawasan mutu benih dan peredarannya serta pemanfaatan agens pengendali hayati;
- c) Meningkatkan pelaksanaan uji adaptasi dan observasi dalam rangka pencarian dan pelepasan varietas serta pemanfaatan agens pengendali hayati;

- d) Meningkatkan dan mengembangkan metode pengawasan mutu benih dan penerapan PHT;
- e) Mengembangkan teknik identifikasi dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT);
- f) Mengoptimalkan pengendalian OPT, Penanggulangan Gangguan Usaha Perkebunan dan Dampak Anomali Iklim;
- g) Meningkatkan pelayanan teknis pengawasan mutu benih dan proteksi tanaman perkebunan.

## **TUJUAN DAN SASARAN**

### **A. Tujuan**

Dalam rangka mendukung kemajuan perkebunan di Indonesia khususnya wilayah kerja, BBPPTP Medan memiliki tujuan :

- Meningkatkan penggunaan benih unggul bermutu dan bersertifikat dalam pembangunan perkebunan di setiap wilayah pengembangan;
- Meningkatkan upaya pengawasan pelestarian plasma nutfah nasional sebagai sumber genetik dalam rangka penemuan varietas benih unggul dan pemanfaatan agens pengendali hayati;
- Membangun kerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan mutu benih dan peredarannya serta pemanfaatan agens pengendali hayati dalam penerapan PHT;
- Mengembangkan metode uji adaptasi dan observasi pencarian dan pelepasan varietas, pengawasan mutu benih dan teknik pengendalian OPT spesifik lokasi yang berwawasan lingkungan;
- Mengembangkan jejaring dan kerjasama antara laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi;
- Menyusun dan menyempurnakan Standard Operational Procedure (SOP) untuk penyediaan, pengawasan dan sertifikasi benih;
- Menyusun Standard Operational Procedure (SOP) untuk proteksi tanaman perkebunan.



## B. Sasaran

Sasaran BBPPTP Medan adalah :

- Meningkatnya kemampuan Sumber Daya Manusia BBPPTP Medan, baik Petugas Struktural maupun fungsional PBT dan POPT, secara teknis maupun non teknis;
- Meningkatnya penggunaan benih bermutu di setiap wilayah pengembangan tanaman perkebunan;
- Tersedianya laboratorium perbenihan dan proteksi yang terakreditasi;
- Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait;
- Eksplorasi komoditi benih bermutu spesifik lokasi dalam rangka proses pelepasan varietas;
- Eksplorasi dan pengembangan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk PHT;
- Perbanyak dan uji terap penggunaan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk pengendalian OPT di laboratorium dan di lapangan;
- Koleksi OPT Penting, musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati, dan hama vertebrata;
- Telah dilakukan analisis residu pestisida pada beberapa produk perkebunan yang akan diekspor;
- Telah dianalisis beberapa jenis limbah dan kandungan pupuk;
- Penyusunan data base dan pengembangan sistem informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan untuk wilayah kerja BBPPTP Medan.

## **PERMASALAHAN**

### **A. Sumber Daya Manusia (SDM)**

- Masih diperlukan peningkatan keterampilan SDM teknis dan non teknis sesuai bidangnya.
- Jumlah Petugas POPT dan PBT yang tersebar di wilayah kerja belum sesuai dengan kebutuhan.

### **B. Koordinasi dengan Instansi Terkait dan Stakeholder**

- Koordinasi dengan berbagai pihak terkait belum optimal dalam mendukung Pengawasan Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan guna meningkatkan Profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan fungsi balai karena belum ada pedoman hubungan tata kerja antara BBPPTP Medan dengan instansi terkait.
- Koordinasi dengan UPTD/IP2MB/Satgas belum optimal dalam mendukung Pengawasan Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan guna meningkatkan Profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan fungsi balai karena belum pedoman hubungan tata kerja

antara BBPPTP Medan dengan UPTD/IP2MB/Satgas diwilayah binaan.

### **C. Pembiayaan**

Belum semua kegiatan terfasilitasi dana yang memadai.

### **D. Sarana dan Prasarana**

- Sebagian sarana dan prasarana kerja tidak layak pakai a.l. seperti fasilitas klimatologi, kendaraan roda 2, kendaraan roda 4 untuk operasional petugas,dll yang mengakibatkan belum optimalnya pelaksanaan tugas sehari hari.
- Dengan adanya otonomi, beberapa daerah telah menjadikan LL berubah status menjadi UPT Daerah (UPTD) demikian juga UPPT secara asset belum jelas statusnya apakah telah milik daerah atau masih milik perangkat perlindungan pusat, sehingga biaya untuk operasional belum tersedia secara optimal baik oleh pemerintah daerah maupun tertampung dalam anggaran BBPPTP Medan selaku Perwakilan Direktorat jenderal perlindungan perkebunan yang membidangi wilayah Sumatera. Akibatnya UPTD /UPPT belum dapat membiayai sendiri untuk operasionalnya dan bangunan perangkat UPPT yang tersebar diwilayah binaan sudah tidak layak pakai serta perlu rehabilitasi.

### **E. Sistem Informasi dan Dokumentasi**

- Pengumpulan data pengamatan dan pelaporan belum berjalan seperti yang diharapkan.
- Penyajian data masih terbatas;
- Publikasi data dan informasi masih terbatas.
- Belum sempurnanya Standard Operasional Prosedure (SOP) pada bidang Perbenihan secara nasional.
- Belum adanya Standard Operasional Prosedure (SOP) dibidang Proteksi secara nasional.

### **F. Kondisi Pekebun**

- Implementasi Pengendalian Hama Terpadu (PHT) belum berjalan sebagaimana yang diharapkan, karena masih kurangnya pemahaman, keterampilan dan factor sosial-budaya petani yang kurang mendukung dalam penerapan PHT. Petani/pekebun belum menganggap kebunnya sebagai suatu sumber pendapatan utama, sehingga mereka masih mengandalkan usaha diluar kebunnya untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti nelayan, buruh, ojek motor,dan lain-lain sehingga kebun umumnya kurang terpelihara dan menjadi terlantar.

- Implementasi penggunaan Benih Bermutu belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. karena masih kurangnya pemahaman, keterampilan dan factor sosial-budaya petani dalam penggunaan benih bermutu.

## KEBIJAKAN DAN STRATEGI

### A. Kebijakan

Dalam rangka mewujudkan rencana kegiatan balai dengan berpedoman pada visi, misi dan strategi pembangunan perkebunan yang telah ditetapkan maka Kebijakan Umum BBPPTP Medan adalah : “Meningkatkan Kemampuan SDM, peranan laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan, Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Pengembangan Kelembagaan dan Sistem Informasi guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan”.

Kebijaksanaan dasar tersebut dijabarkan dalam kebijakan teknis yaitu:

#### 1) ***Kebijakan Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia Perkebunan.***

Peningkatan Sumber Daya Manusia menjadi lebih profesional sehingga mampu melaksanakan pengembangan dan pengawasan mutu benih serta pengembangan teknologi proteksi tanaman perkebunan dan pemanfaatan agensia hayati dalam penerapan PHT yang berwawasan lingkungan. Kebijakan ini

dilaksanakan melalui peningkatan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (S2, S3) , pelatihan, Magang, studi banding bagi petugas serta pendampingan bagi petani.

**2) Kebijakan Pengembangan Kelembagaan.**

Kebijakan ini dalam rangka mewujudkan kelembagaan balai besar yang profesional dalam pengawasan, pengembangan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan melalui pengembangan jejaring dan kerjasama dengan pihak terkait serta penguatan sarana dan prasarana balai besar.

**3) Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.**

Memanfaatkan sumber daya alam secara optimal, untuk pelestarian dan kekayaan sumber daya genetik, pengembangan dan pengawasan mutu benih serta pengembangan teknologi perlindungan tanaman perkebunan dan pemanfaatan agensia hayati dalam penerapan PHT dapat dilaksanakan secara berkelanjutan yang ditempuh dengan cara:

- Meningkatkan kesadaran petani pekebun dan pihak terkait terhadap pentingnya penerapan teknologi ramah lingkungan pada kegiatan PHT.
- Meningkatkan kesadaran konsumen, produsen/pengedar benih dan pihak terkait terhadap pentingnya penggunaan benih bermutu.

**4) Kebijakan Pengembangan Sistem Informasi.**

Menyediakan pelayanan informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan yang akurat, tepat dan cepat bagi semua pihak yang membutuhkan. Dalam rangka pengembangan sistem informasi ini upaya yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- Peningkatan kemampuan SDM dibidang pengelolaan sistem informasi.
- Pengembangan dan pemantapan data base perbenihan dan proteksi.
- Pengembangan sarana internet kantor untuk pengelolaan dan penyebaran informasi melalui web site BBPPTP Medan.

**B. Strategi**

Dengan memperhatikan kondisi dan keterbatasan yang ada maka strategi yang ditempuh adalah :

- 1) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) balai antara lain melalui pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (S2, S3), pelatihan, magang, dan studi banding serta rekrutmen tenaga teknis sesuai kebutuhan.
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana laboratorium, perpustakaan, dan media audio visual.
- 3) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan dan pengembangan mutu benih serta pengendalian OPT.
- 4) Mengoptimalkan petugas fungsional POPT, PBT, dan PPNS perkebunan.
- 5) Pengembangan dan pematapan informasi perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan.

Pengembangan jaringan dan kerjasama antar laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi.

## **PROGRAM DAN KEGIATAN**

### **A. Program**

Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih Serta Penerapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan

### **B. Kegiatan**

1. Operasional Laboratorium
  - Pengadaan Sarana Laboratorium
  - Pengadaan Prasarana Laboratorium
2. Pengawasan Peredaran Benih
  - Koordinasi Dengan Sumber Benih
  - Pengawasan Peredaran Benih
  - Monitoring dan Evaluasi
3. Rakitan Teknologi Spesifikasi Proteksi Tanaman Perkebunan
  - Perakitan Teknologi Proteksi OPT Perkebunan
  - Pengelolaan Data dan Informasi Proteksi Tanaman Perkebunan
4. Pemanfaatan Agensi Hayati



- Pengujian Agensia Hayati dan Pestisida Sintetik
  - Monitoring dan Evaluasi
  - 5. Administrasi Keuangan dan Kepegawaian
    - Administrasi Keuangan
    - Administrasi Kepegawaian
  - 6. Penyusunan Rencana Kerja
    - Penyusunan Rencana Kerja
  - 7. Peningkatan Kapabilitas Pegawai/Petugas
    - Pelatihan Pegawai/Petugas - Magang Petugas
  - 8. Monitoring dan Evaluasi
    - Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi
  - 9. Layanan Perkantoran
    - Pembayaran Gaji dan Tunjangan
    - Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
  - 10. Kendaraan Bermotor
    - Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 2 (dua)
  - 11. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
    - Pengadaan Sarana Perkantoran
  - 12. Gedung/Bangunan
    - Rehabilitasi Gedung dan Bangunan
- RENCANA KERJA TAHUN 2014**

Rencana Kerja Tahun 2014 BBPPTP Medan terdiri beberapa kegiatan, yaitu :

1. Operasional Laboratorium
  - 1.1. Pengadaan Sarana Laboratorium
    - a. Pengadaan Meubelair Laboratorium Terintegrasi
    - b. Pengadaan Bahan Kimia Laboratorium Terintegrasi
    - c. Perlengkapan Ruang Rapat Utama Laboratorium Integrasi
  - 1.2. Pengadaan Prasarana Laboratorium
    - a. Akreditasi Laboratorium

- b. Pengujian Kesehatan Benih Tanaman Perkebunan Dilaboratorium
  - c. Verifikasi Hasil Pengujian Laboratorium di Lapangan
2. Pengawasan Peredaran Benih
- 2.1. Koordinasi Dengan Sumber Benih
    - a. Pembinaan Koordinasi dan Pengawasan Penangkar Benih
    - b. Pertemuan Koordinasi Pengawasan Benih dan Jarlab Tanaman Perkebunan di Wilayah Binaan dan Pembahasan RSNI Karet dan Kelapa
    - c. Pertemuan Koordinasi Pengawasan Penangkaran Benih Tanaman Perkebunan di UPTD Wilayah Binaan
    - d. Monitoring Sumber Benih Kelapa Sawit
  - 2.2. Pengawasan Peredaran Benih
    - a. Pengawasan Mutu Benih Dalam dan Lintas Provinsi
    - b. Pembinaan Koordinasi UPTD Benih Diwilayah Binaan
    - c. Pembinaan Tekhnis Sistem Manajemen Mutu Laboratorium
  - 2.3. Monitoring dan Evaluasi
    - a. Penyusunan dan Pengumpulan Database
    - b. Inventarisasi dan Evaluasi Calon Sumber Benih dan Sumber Benih Cengkeh
    - c. Monitoring dan Evaluasi Kebun Entress dan Blok Penghasil Tinggi Biji Karet
    - d. Monitoring, Evaluasi dan Inventarisasi Sumber Benih Kakao/ Kebun Entress Kakao
    - e. Monitoring Kebun Benih Tebu Rakyat
    - f. Observasi Tanaman Kopi Unggul Lokal di Bengkulu dan Jambi dan Evaluasi Sumber Benih dan Calon Sumber Benih Kopi
    - g. Observasi Tanaman Lada Unggul di Kalimantan Timur
    - h. Evaluasi Pohon Induk Kelapa Dalam Sebagai Sumber Benih
3. Rakitan Teknologi Spesifikasi Proteksi Tanaman Perkebunan
- 3.1. Perakitan Teknologi Proteksi OPT Perkebunan
    - a. Petak Percontohan Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan di Wilayah Binaan
    - b. Kaji Terap Pengendalian Ganoderma sp. Pada Tanaman Kelapa

- Sawit Dengan Pemanfaatan Tanaman Rempah
- c. Surveillance OPT Kelapa Sawit dan Kakao di Provinsi Sumut
- d. Pemanfaatan dan Pengembangan Tyto Alba Dalam Pengendalian Hama Tikus Pada Tanaman Perkebunan
- e. Eksplorasi APH Pada Komoditi Perkebunan
- 3.2. Pengelolaan Data dan Informasi Proteksi Tanaman Perkebunan
  - a. Pembinaan Tekhnis Pengembangan Teknologi Perlintah, Koordinasi Perkembangan OPT dan Pemutakhiran Data di Wilayah Kerja
  - b. Pertemuan Koordinasi Perkembangan Perlinbun dan Jarlab
  - c. Pertemuan Teknis Pengamat dan Pengendalian OPT di Wilayah Sumatera Utara
  - d. Pembinaan dan Monitoring Jaringan laboratorium Proteksi
  - e. Konsultasi ke Puslit/Balit/Perguruan Tinggi
  - f. Uji Mutu APH yang ada Pada Produsen/Pasar
- 4. Pemanfaatan Agensia Hayati
  - 4.1. Pengujian Agensia Hayati dan Pestisida Sintetik
    - a. Uji Mutu dan Residu Pestisida di Wilayah Kerja dan Provinsi Binaan
    - b. Uji Efikasi Isolat Unggul Trichoderma Pada Benih Karet (Uji Lanjutan)
  - 4.2. Monitoring dan Evaluasi
    - Monitoring dan Evaluasi Penanggulangan Kebakaran, Bencana Alam
- 5. Administrasi Keuangan dan Kepegawaian
  - 5.1. Administrasi Keuangan
    - a. Pembinaan Administrasi Keuangan BBP2TP Medan
    - b. Akutansi Keuangan Negara dan Inventarisasi Kekayaan Negara
    - c. Penerimaan Negara Bukan Pajak
  - 5.2. Administrasi Kepegawaian
    - Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian dan Citra Kelembagaan

6. Penyusunan Rencana Kerja
  - Penyusunan Rencana Kerja
    - Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Tekhnis/Program
7. Peningkatan Kapabilitas Pegawai/Petugas
  - 7.1. Pelatihan Pegawai/ Petugas
    - a. Diklat Penjurangan Struktural
    - b. Diklat Penjurangan Fungsional Umum
  - 7.2. Magang Petugas
    - a. Magang Bidang Perbenihan
    - b. Magang Bidang Proteksi
8. Monitoring dan Evaluasi
  - 8.1. Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi
    - a. Evaluasi dan Laporan Kegiatan
    - b. Rapat-rapat Koordinasi/Kerja/Dinas Pimpinan/Kelompok Kerja/ Konsultasi
    - c. Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi
    - d. Penyuluhan dan Penyebaran Informasi
    - e. Kerjasama Pembinaan dan Pengawasan Teknis Penyelidikan di Bidang Perkebunan Diwilayah Binaan
    - f. Sistem Pengendalian Internal
9. Layanan Perkantoran
  - 9.1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
    - Pembayaran Gaji dan Tunjangan
  - 9.2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
    - a. Pemeliharaan gedung kantor
    - b. Langganan daya dan jasa
    - c. Operasional pelaksanaan satker
    - d. Pengadaan makan/minum penambah daya tahan tubuh pegawai
    - e. Perbaikan Peralatan Kantor
    - f. Perawatan kendaraan roda 4/6/10 Dinas
    - g. Perawatan kendaraan roda 2 Dinas
    - h. Pengadaan Perlengkapan Perkantoran

- 10. Pengadaan Kendaraan Bermotor
  - Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 2 (dua)
  - Pengadaan Kendaraan Operasional Roda 2 (dua)
- 11. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
  - Pengadaan Sarana Perkantoran
  - Pengadaan Perlengkapan Kamar Asrama
- 12. Gedung/Bangunan
  - Rehabilitasi Gedung dan Bangunan
  - Rehabilitasi Gedung Eks. Laboratorium Analisa Pestisida

Matriks Rencana Kinerja Tahunan  
Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan  
BBPPTP Medan

Unit Organisasi/Eselon II : BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI  
TANAMAN PERKEBUNAN (BBPPTP) MEDAN

Tahun Anggaran : 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target

<p>Meningkatnya Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan yang Berkelanjutan Melalui Upaya Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih Serta Penerapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan</p>	<p>Pelaksanaan Pengujian Mutu dan Sertifikasi Benih Perkebunan dalam Rangka Pemberian Sertifikasi Layar Edar</p> <p>- <i>Jumlah Benih yang Disertifikasi (1000 btg)</i></p> <p><i>Pelaksanaan Analisa Data Serangan OPT, Pengembangan Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan</i></p> <p>- <i>Jumlah Teknologi Terapan Perlindungan Perkebunan (paket)</i></p>	<p>218.761</p> <p>5</p>
---	--	-------------------------

Jumlah Anggaran :

Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan

Rp. 26.576.322.000,-